

## **ABSTRAK**

### **TATA KELOLA BADAN USAHA MILIK PEKON MANDIRI BERSATU DI PEKON GISTING BAWAH KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS**

**Oleh**

**Ismi Marifah**

Badan Usaha Milik Pekon Mandiri Bersatu mendapatkan predikat sebagai BUM Des terbaik kategori berkembang se-Indonesia pada tahun 2016. BUM Pekon Mandiri Bersatu memiliki program cukup banyak. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui tata kelola Badan Usaha Milik Pekon Mandiri Bersatu di Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus dengan menggunakan konsep manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, serta konsep *good corporate governance* yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Tipe penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, serta menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian dilengkapi dengan dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan tata kelola BUM Pekon Mandiri Bersatu dilakukan dengan mengkombinasikan antara konsep manajemen dan konsep *good corporate governance*. Perencanaan dilakukan dengan adanya penetapan tujuan, prosedur dan program. Pengorganisasian dilakukan dengan penetapan tugas dan fungsi, wewenang dan tanggung jawab. Pengarahan dilakukan dengan pemberian bimbingan, saran antar anggota BUM Pekon dan pemberian perintah dari atasan. Pengawasan dilakukan dengan penetapan alat ukur, melakukan penilaian dan mengadakan tindakan perbaikan. Transparansi dilakukan dengan ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat melalui bertanya kepada pengelola atau datang langsung ke kantor BUM Pekon. Akuntabilitas dilakukan dengan adanya tanggung jawab dari petugas operasional. Responsibilitas dilakukan dengan mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta membentuk kegiatan berdasarkan kepentingan lingkungan dan masyarakat. Independensi dilakukan dengan tidak adanya kepentingan pihak lain dan dominasi setiap anggota. Kewajaran dan kesetaraan dilakukan dengan melibatkan unsur desa dalam pengambilan keputusan serta berkontribusi pada pendapatan asli pekon sebagai pemenuhan hak pemilik modal.

Kata kunci: Tata Kelola, BUM Pekon Mandiri Bersatu

## **ABSTRACT**

### **GOVERNANCE BUSINESS BELONGING TO THE VILLAGE MANDIRI BERSATU IN VILLAGE GISTING BAWAH SUB-DISTRICT GISTING DISTRICT TANGGAMUS**

**By**

**Ismi Marifah**

Business belonging to the village Mandiri Bersatu get the title as the best BUM Des in the growing category in Indonesia in 2016. BUM Pekon Mandiri Bersatu have a lot of programs. Research objectives to find out of governance business belonging to the village Mandiri Bersatu in village Gisting Bawah sub-district Gisting district Tanggamus by using management concepts which include planning, organizing, directing and monitoring and the concept of good corporate governance which includes transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Type of research uses a qualitative descriptive approach, and using purposive sampling in determining research informants equipped with documentation and observation. The results of the study show that the governance of BUM Pekon Mandiri Bersatu is done by combining management concepts and the concept of good corporate governance. Planning is done by establishing goals, procedures and programs. Organizing is done by establishing tasks and functions, authority and responsibility. Direction is done by giving guidance, advice from members of BUM Pekon and giving orders from superiors. Monitoring carried out by determining the measuring instrument, making an assessment and making corrective actions. Transparency is carried out with the availability of information that can be accessed by the public through asking managers or coming directly to BUM Pekon office. Accountability is carried out with the responsibility of operational officers. Responsibility is carried out by complying with the articles of association and by-laws and forming activities based on the interests of the environment and society. Independence is carried out in the absence of the interests of other parties and the dominance of each member. Fairness and equality are carried out by involving village elements in decision making and contributing to the village's original income as the fulfillment of the rights of capital owners.

**Keywords:** Governance, BUM Pekon Mandiri Bersatu